

ABSTRACT

This study examines empirically the Fama and French three factor model of stock returns using Indonesian data over the period 2009. The objective of this research was to measure the efficiency of Fama and French Three Factors Model in The Stock Exchange of Indonesia in sector Property and Real Estate. Specifically, it examines the behavior of stock prices, in relation to size (market equity, ME) and book-to-market ratio. The major objective of this study is to provide evidence that would contribute to the effort of explaining the 3FM in an emerging market. Our findings reveal a significant relationship between market, size and book-to-market equity factors and expected stock returns in the Indonesian market. The empirical results confirm that even the Fama and French (2001) three factor model holds for the Indonesian Stock Exchange, in portfolio level still result bad performance . It was concluded that The Fama and French Three Factors Model can explain risk in stock return better than the traditional only one factor: Capital Asset Pricing Model in 4 groups (SH, BH, BM, SL)

Keywords: CAPM, Fama and French Three Factor Model, Expected Return, Market Capitalization, Book-to-Market Ratio.



ABSTRAK

Penelitian untuk mempelajari bukti empirik dari penelitian Fama dan French dengan model tiga faktor untuk melihat tingkat pengembalian dari portofolio di Indonesia periode tahun 2009. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi dari tiga faktor model Fama dan French di Bursa Efek Indonesia pada sektor Properti dan Real Estate. Secara spesifik, penelitian ini mempelajari imbal hasil portofolio pasar, ukuran perusahaan (ME), nilai perusahaan dibandingkan dengan nilai pasar. Tujuan yang utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kontribusi nyata dari model tiga faktor dalam pasar yang berisiko. Dalam penelitian ditemukan pengaruh yang signifikan antara pasar, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dan tingkat pengembalian pasar di Bursa Efek Indonesia. Hasil empirik memberikan konfirmasi bahwa walaupun Fama dan French (2001) dengan model tiga faktor yang digunakan di BEI, hasil nya masih kurang baik pada portofolio. Penelitian menyimpulkan bahwa model tiga faktor Fama dan French dapat menjelaskan risiko lebih baik daripada satu faktor yaitu CAPM.

Kata Kunci : CAPM, Fama dan French Model Tiga Faktor, Imbal Hasil, Ukuran Pasar, Rasio Nilai Buku.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA